

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan karakteristik subyek penelitian dari pengerajin genteng, berdasarkan karakteristik umur diperoleh hasil yaitu paling banyak responden berada pada umur 52-67 tahun sebanyak 17 orang (55%), umur 35-51 tahun sebanyak 11 orang (35%) dan paling sedikit ditemukan pada umur umur 29-34 tahun sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan tamat SD sebanyak 11 orang (36%), tamat SMA sebanyak 10 orang (32%), tidak bersekolah dan tamat SMP masing-masing sebanyak orang (16%). Berdasarkan karakteristik frekuensi memotong kuku, jumlah responden terbanyak adalah responden yang sering memotong kuku berjumlah 24 orang (77%) dan tidak sering memotong kuku berjumlah 7 orang (23%).
2. Berdasarkan penelitian ini, pada 31 responden diteliti ditemukan 3 orang (10%) yang kuku tangannya positif ditemukan telur cacing. Di mana telur cacing yang ditemukan adalah sebanyak 2 telur cacing jenis *Ascaris lumbricoides* dan sebanyak 1 jenis telur cacing *Trichuris trichiura* yang ditemukan pada potongan kuku pengerajin genteng di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
3. Keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) jenis *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* berdasarkan karakteristik umur paling banyak ditemukan pada umur 52-67 tahun sebanyak 2 orang (75%),

berdasarkan karakteristik tingkat Pendidikan ditemukan pada tingkat Pendidikan tidak bersekolah terdapat 1 orang (33,33%), tingkat Pendidikan tamat SD terdapat 1 orang (33,33%) dan tingkat pendidikan tamat SMA terdapat 1 orang (33,33%) berdasarkan karakteristik frekuensi memotong kuku paling banyak ditemukan pada pekerja yang tidak sering memotong kuku yaitu sebanyak 2 orang (75%).

B. Saran

1. Bagi Kepala Desa

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk pengembangan kegiatan penyuluhan dan monitoring terkait infeksi kecacingan dan pencegahannya.

2. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan diharapkan dilakukan penelitian mengenai tingkat infeksi kecacingan dengan menggunakan sampel feses sebagai bahan pemeriksaan.

3. Bagi pengerajin genteng

Diharapkan dapat meningkatkan kebersihan individu dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kuku melalui pemotongan rutin, serta menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan dan sepatu boot saat bekerja.